

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan mengenai hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan siswi tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche* di SDN 006 Salo. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 September dengan jumlah responden 42 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk analisis univariat dan bivariat:

A. Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan kesiapan menghadapi *menarche* Hasil analisa dilihat pada tabel berikut”

1. Pengetahuan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswi Tentang Menstruasi di SDN 006 Salo Tahun 2019

No	Pengetahuan	N	(%)
1	Baik	19	45,2
2	Kurang	23	54,8
Total		42	100

Sumber : Penyebaran kuesioner

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berpengetahuan kurang tentang menstruasi yaitu sebanyak 23 orang (54,8%).

2. Kesiapan Menghadapi *Menarche*

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kesiapan Menghadapi *Menarche* di SDN 006 Salo, SDN 016 Salo dan SDN 008 Salo Tahun 2019

No	Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i>	N	(%)
1	Tidak Siap	27	64,3
2	Siap	15	35,7
Total		42	100

Sumber : Penyebaran kuesioner

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswi tidak siap menghadapi *menarche* yaitu sebanyak 27 orang (64,3%).

B. Analisa Bivariat

Analisa bivariat ini menggambarkan hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche* Hasil analisis disajikan pada tabel berikut:

1. Hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche* di SDN 006 Salo, SDN 016 Salo dan SDN 008 Salo Tahun 2019

Tabel 4.2 Hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche*

Pengetahuan tentang menstruasi	Kesiapan menghadapi <i>menarche</i>				Total		P value	POR
	Tidak Siap		Siap		N	%		
	N	%	N	%				
Kurang	20	74,1	3	20,0	23	100	0,002	11,4
Baik	7	25,9	12	80,0	19	100		
Jumlah	27	100	15	100	42	100		

Sumber : Hasil Uji Chi Square

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 23 responden yang berpengetahuan kurang tentang menstruasi, terdapat 3 responden (20%) yang siap menghadapi *menarche* Sedangkan dari 19 responden yang pengetahuan baik tentang menstruasi terdapat 7 responden (25,9%) yang tidak siap menghadapi *menarche* Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai p value = 0,002 ($p \leq \alpha 0,05$). Ini berarti ada hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche*

Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa nilai POR=11,4 hal ini berarti responden yang kurang mengetahui tentang menstruasi berpuluh 11 kali tidak siap menghadapi *menarche*

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian tentang pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche*. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

A. **Hubungan Pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche***

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 23 responden yang berpengetahuan kurang tentang menstruasi, terdapat 3 responden (20%) yang siap menghadapi *menarche*. Sedangkan dari 19 responden yang pengetahuan baik tentang menstruasi terdapat 7 responden (25,9%) yang tidak siap menghadapi *menarche*. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai p value = 0,002 ($p \leq \alpha$ 0,05). Ini berarti ada hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche*. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa nilai $POR=6,1$ hal ini berarti responden yang kurang mengetahui tentang menstruasi berpeluang 6 kali tidak siap menghadapi *menarche*.

Menurut asumsi peneliti responden yang pengetahuannya kurang tentang menstruasi tetapi siap menghadapi *menarche* disebabkan karena adanya rasa ingin tahu yang kuat oleh siswi mengenai menstruasi yang diperoleh dari media elektronik seperti handphone. sehingga mereka mengerti bagaimana keadaan ketika mendapat menstruasi pertama bahwa tidak

menakutkan dan merupakan hal yang wajar sehingga dapat mempengaruhinya, meskipun pengetahuan tentang menstruasi mereka masih kurang.

Sedangkan responden berpengetahuan baik tetapi tidak siap menghadapi *menarche* disebabkan karena siswi menganggap bahwa *menarche* membuat mereka mudah terserang penyakit di kemudian hari sehingga kesiapan psikis mereka kurang.

Sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap yang dikemukakan Azwar (2009) yaitu pengalaman pribadi seperti melihat anggota keluarga yang mengalami menstruasi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting misalnya orang tua atau keluarga, institusi atau lembaga pendidikan, lembaga agama dan emosi dalam diri individu. Pengalaman merupakan faktor pembentuk pengetahuan, sehingga pengetahuan juga merupakan salah satu faktor pembentuk sikap bersama-sama dengan faktor pengaruh orang lain yang dianggap penting.

Pengalaman juga dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan siswi tentang menstruasi. Pengalaman merupakan guru terbaik. Pengalaman bisa didapat siswi baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengalaman bisa didapat dari kejadian yang dialami sendiri maupun orang lain seperti dari teman sebaya, orang tua, keluarga. Dari pengalaman tersebut siswi bisa

memperoleh pengetahuan atau pembelajaran terkait menstruasi (Afifah & Hastuti, 2016).

Hasil penelitian dari Leliana (2010) menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik sebanyak 53,66% responden dapat mempengaruhi kesiapan siswi dalam menghadapi menarche yaitu sebanyak 80,49% responden, sehingga dapat disimpulkan seseorang yang siap menghadapi menarche didasari oleh pengetahuan yang baik pula. Hasil penelitian lain dari Yusuf, dkk. (2014) yang menyebutkan bahwa yaitu ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan menghadapi menarche yang ditunjukkan dengan hasil p value sebesar 0,017.

Penelitian yang dilakukan Lutfiya (2016) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesiapan siswi sekolah dasar adalah pengetahuan dengan nilai p-value 0,012. Semakin kurang tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang, maka dorongan untuk bersikap siap dalam menghadapi menarche juga kurang. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu sejalan dengan hasil penelitian yaitu ada hubungan mengenai pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche*

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan judul tentang hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche* di SDN 006 Salo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut “

1. Sebagian besar pengetahuan siswi tentang menstruasi adalah kurang yaitu 58,8%
2. Sebagian besar siswi tidak siap menghadapi *menarche* yaitu 63,2%
3. Ada hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche* di SDN 006 dengan p value 0,002

B. Saran

1. Bagi Siswi

Diharapkan kepada siswi untuk selalu mencari informasi melalui media massa dan mendengarkan informasi kesehatan yang berhubungan dengan menstruasi sehingga mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi *menarche*

2. Bagi orang tua

Memberikan pengarahan dan informasi secara dini kepada anaknya terkait menstruasi sehingga dapat menjadi pengalaman bagi anak dalam persiapan menghadapi *menarche*

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar-dasar untuk melakukan penelitian dengan desain berbeda.